

PERANAN HUMAS DALAM MEMBANGUN  
CITRA PEMERINTAH  
(Studi di Humas Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan)

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Areni Bertta Safitri  
NIM. 07031381320041

Konsentrasi : *Public Relations (PR)* / Humas

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**PERANAN HUMAS DALAM MEMBANGUN  
CITRA PEMERINTAH**

**(Studi Humas Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan)**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Ilmu Komunikasi**

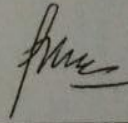
Oleh :

**ARENI BERTTA SAFITRI  
07031381320041**

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing,    November 2017**

**Pembimbing I)**

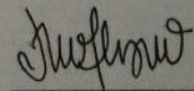
**Dr. Retna Mahriani, M.Si  
NIP. 196012091989122001**



---

**PEMBIMBING II**

**Nurly Meilinda, S.Ikom, M.Ikom  
NIP. 199005142015042001**



---

**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

**PERANAN HUMAS DALAM MEMBANGUN  
CITRA PEMERINTAH**

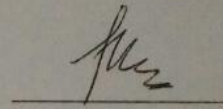
(Studi Humas Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan)

**SKRIPSI**

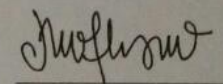
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada Tanggal, April 2018  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

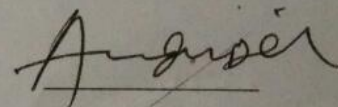
Dr. Retna Mahriani, M.Si  
Ketua



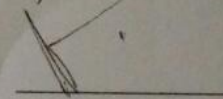
Nurly Meilinda, S.Ikom, M.Ikom  
Anggota



Dr. Andy Alfatih, MPA  
Anggota



Dr. Andries Lionardo, M.Si  
Anggota



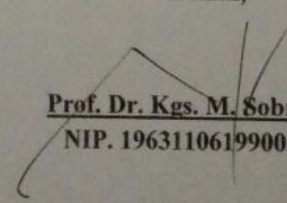
Palembang, April 2018

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Dekan,

Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis senantiasa diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Peranan Humas dalam Membangun Citra Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya (FISIP UNSRI).

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc selaku dekan FISIP UNSRI
2. Bapak Dr. Ardiyah Saptawan, M.Si selaku wakil dekan I FISIP UNSRI
3. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UNSRI
4. Ibu Dra. Hj. Rogaiyah, M.Si selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UNSRI
5. Bapak Drs. Syaifudin Zakir, M.Sc selaku dosen pembimbing akademik
6. Ibu Retna Mahriani, M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan terhadap skripsi ini
7. Ibu Nurly Meilinda, S.I.Kom, M.I.Kom selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan terhadap skripsi ini.
8. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA dan bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran selama ujian berlangsung
9. Bapak Iqbal Alisyahbana selaku kabag humas dan seluruh staf bagian Humas Setda Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan izin penelitian serta bimbingan dan bantuan yang sangat berguna untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan bantuan selama ini
11. Kedua orang tua saya yang sudah membantu mensupport baik moril maupun materil, adik-adik saya, serta keluarga besar yang sudah sangat membantu memberi saya semangat.
12. Seluruh karyawan FISIP UNSRI yang telah membantu penulisan skripsi ini, khususnya admin yang sudah banyak membantu pemberkasan saya selama kuliah di FISIP UNSRI.

13. Teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2013
14. Amas Dwi Alfiqih yang sudah membantu saya dalam banyak hal
15. Dinas Humas BEM FISIP UNSRI Kabinet BERNADI yang telah memberikan saya banyak warna di kampus dan banyak memberi saya pengetahuan berbagai macam ilmu dan pengalaman
16. Seluruh yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya ucapkan satu-satu

Semoga amal Bapak/Ibu, Saudara, dan Teman-teman akan senantiasa mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dalam teknik maupun dalam materi yang disajikan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun ke arah yang lebih baik sangat diharapkan demi kesempurnaandan perbaikan sehingga akhir skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan atau penyusunan skripsi ini saya ucapkan terimakasih Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, November 2017

Areni Bertta Safitri

## **Lembar Persembahan**

### **MOTTO**

Tiada sesuatu yang bernilai tanpa melalui proses yang panjang.

Emas pun harus di lebur agar bernilai ekonomis, terus berusaha  
dan sarahkan hasil pada Tuhan-Mu

**(Areni Bertta Safitri)**

Dengan mengharap Ridho Allah SWT,

Skripsi ini kupersembahkan

Kepada

1. Orang Tua-Ku Tercinta
2. Saudara-saudaraku Terkasih
3. Teman-Temanku
4. Almamater Kebanggaanku

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peranan Humas dalam Membangun Citra Pemerintah (Studi Humas Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan data yang diperoleh dari dokumentasi, observasi, wawancara mendalam, serta melalui metode literatur buku dan jurnal yang ada dan terkait dengan penelitian ini. Hasil skripsi ini menunjukkan bahwa humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sangat berperan dalam membentuk dan menjaga citra Provinsi Sumatera Selatan karena peranan yang dilakukan humas mempengaruhi opini masyarakat dan meningkatkan citra positif Provinsi Sumatera Selatan. Melalui dasar pengetahuan, pengharapan bersama, hingga budaya organisasi jika dijalankan dengan baik secara keseluruhan akan melahirkan peranan humas yang ideal sehingga terciptanya citra positif Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan secara utuh.

**Kata Kunci:** Peranan Humas, Citra, Humas Pemerintah Daerah Sumatera Selatan.

## ***ABSTRACT***

*The purpose of this reaserch was to know how the Role of Public Relations in Building the image of the Government (Studies Public Relations Regional Government of South Sumatra Province). The method used in this study is descriptive qualitative with data obtained from documentation, observation, in-depth interviews, as well as through existing book and journal literature methods and related to this research. The result of this thesis shows that public relations of South Sumatera Provincial Government very role in forming and maintaining image of South Sumatera Province because role of public relations do influence public opinion and improve positive image of South Sumatera Province. Through the knowledge base, mutual expectations, to organizational culture if run well as a whole will give birth to the role of the ideal public relations so that the creation of a positive image of the Regional Government of South Sumatra province as a whole.*

*Keywords: Role of Public Relations, Image, Public Relations of Local Government of South Sumatera.*



## DAFTAR ISI

<b>COVER HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b><i>ABSTRACK</i> .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN DAN LAMBANG .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Landasan Teori .....	11
1. Peranan .....	12

2. Humas .....	13
a. Humas Pemerintah .....	15
3. Citra .....	19
C. Teori Peran Humas .....	24
D. Teori yang Digunakan.....	26
E. Kerangka Teori .....	28
F. Kerangka Pemikiran .....	30
G. Alur Pemikiran .....	31
H. Hipotesis Deskriptif .....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian .....	29
B. Fokus Penelitian .....	30
C. Teknik Pengumpulan Data .....	31
D. Teknik Analisis Data.....	32
E. Definis Konsep .....	33
F. Lokasi Penelitian .....	34
G. Subjek Penelitian .....	34
H. <i>Key Informant</i> .....	35
I. Objek Penelitian .....	36
J. Data dan Sumber Data .....	36
K. Teknik keabsahan Data .....	37
L. Waktu Penyusunan .....	38

## **BAB IV GAMBARAN UMUM**

### **A. Gambaran Umum**

1. Sejarah Singkat Provinsi Sumatera Selatan .....	39
2. Sejarah Singkat Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan	45
3. Sejarah Singkat Biro Humas dan Protokol Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	48

## **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Wawancara dan Pembahasan dari Peran Humas dalam Membangun Citra Pemerintah**

1. Dasar Pengetahuan .....	56
2. Pengharapan Bersama .....	82
3. Budaya Organisasi .....	102
4. Citra Positif .....	108

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	116
B. Saran .....	118

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Investasi & Proyek Daerah Sumatera Selatan 2015-2016	6
2. Penelitian Terdahulu	9
3. Fokus Penelitian	30
4. Jadwal Penelitian	38
5. Latar Belakang Pendidikan Formal	58
6. Pendidikan Formal Pegawai PNS Bagian Humas	59
7. Pelatihan Kehumasan	61
8. Pengalaman Kehumasan	65
9. Membuat Program Komunikasi	67
10. Program Kerja Humas Pemprov Sumsel	69
11. Kemampuan Negosiasi dan Persuasi	72
12. Kemampuan Menulis, Berbicara, Maupun Publikasi	75
13. Kemampuan Memecahkan dan Menyelesaikan Masalah	81
14. Citra Positif Lembaga	83
15. Investasi & Proyek Daerah Sumatera Selatan 2015-2016	85
16. Mampu Bersaing Secara Nasional dan Internasional	87
17. Mampu Bekerjasama dengan Baik	90
18. Masyarakat Sejahtera	93
19. Publik dapat Mendukung Kebijakan dari Lembaga	95
20. Informasi dikelola dengan Baik	97
21. Mampu Menjadi Mediator	100



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Model Pembentukan Citra Pengalaman Stimulus	23
2. Teori Peranan Humas	27
3. Alur Pemikiran	28
4. Logo / Lambang Sumatera Selatan	46
5. Struktur Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan	48
6. Struktur Organisasi Biro Humas dan Protokol	50
7. Pelatihan kehumasan Tahun 2017	63
8. Publikasi di Media Massa Online	77
9. Publikasi pada akun instagram pribadi “humaspemprovsumsel”	78
10. Peringkat 1 media internal pada AMH tahun 2016 dari kementerian kominfo	88
11. Publikasi di Media Online Mengenai Prestasi Humas	89

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
2. Kartu Bimbingan Skripsi
3. Kartu Revisi Seminar Skripsi
4. Surat Perubahan Judul Skripsi
5. Surat Izin Pengambilan Data
6. Pedoman Wawancara
7. Pedoman pengambilan Data Sekunder
8. Pedoman Pengambilan Dokumentasi
9. Pedoman Observasi
10. UU Momor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik
11. UU Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
12. Permendagri Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Ruang Lingkup Humas  
Pemerintah
13. Perda Sumsel No. 06 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah.
14. Perda Sumsel No. 07 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja  
Sekertariat dan Sekertariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan
15. Perda Sumsel No. 03 Tahun 2013 Tentang Pelayanan Publik
16. Peraturan Gubernur Nomor 58 Tahun 2008 Tentang Tupoksi Setda dan  
DPRD Provinsi Sumatera Selatan

## **DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN, DAN LAMBANG**

Humas	: Hubungan Masyarakat
Kabag	: Kepala Bagian
Kasubag	: Kepala Sub Bagian
Pemprov	: Pemerintah Provinsi
Proker	: Program Kerja
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
Setda	: Sekretariat Daerah
Sumsel	: Sumatera Selatan



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sejak tahun 1906 dalam sejarah istilah *Public Relations* terjadinya puncak krisis, saat itu terjadinya pemogokan total buruh industri pertambangan batu bara di Amerika Serikat dan sebagai akibatnya adalah terancamnya kelumpuhan total industri batu bara terbesar di negara tersebut. Pada puncak krisis yang berlangsung tersebut munculah seorang tokoh humas pertama sebagai sebuah teknik Penguat dengan adanya aktivitas yang dilakukan Ivy Ledbetter hasil menanggulangi kelumpuhan industri batu bara di Amerika Serikat dengan sukses, kejadian ini pertama kali muncul istilah *Public Relations* (PR) yang sering kita kenal dengan Humas. Terlihat dalam peristiwa tersebut bahwa perusahaan yang besar dan baik harus memiliki humas agar dapat mempermudah kegiatan penjagaan citra keluar perusahaan maupun penguatan internal di perusahaan tersebut.

Humas di Indonesia baru dikenal pada tahun 1950-an, setelah kedaulatan Indonesia diakui oleh Kerajaan Belanda pada tanggal 27 Desember 1949 dibentuk departemen penerangan yang hanya berdedikasi pada kegiatan politik dan kebijaksanaan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah dengan kata lain departemen penerangan tersebut tidak menyeluruh.

Pada tahun 1995 hingga sekarang, perkembangan humas sangat pesat. Perkembangan humas tumbuh dikalangan swasta bidang profesional khusus (spesialisasi) bidang industri pelayanan jasa. Hal ini ditandai terbentuknya

Himpunan Humas Hotel Berbintang (H-3) pada tanggal 27 November 1995, berdirinya Forum Humas Perbankan (Forkamas) pada tanggal 13 September 1996.

Humas di Indonesia termasuk di Provinsi secara organisatoris masih banyak yang belum ditempatkan dalam top management (Onong, 2009). Ada yang ditempatkan sebagai top manager, ada yang sebagai pelaksana. Hal ini dimungkinkan karena adanya sistem otonomi daerah, sehingga setiap pemerintah daerah tidak seragam. Hal ini kemungkinan juga disebabkan belum mengertinya semua pimpinan tentang peranan dan siapakah Humas tersebut. Apalagi di lembaga non-profit seperti pemerintah daerah atau provinsi, utamanya di kota atau kabupaten. Humas nampaknya masih merupakan bagian yang hanya melakukan pekerjaan yang menyiapkan Press Release, atau hanya sebagai pendokumentasi foto dan Video dan pengkliping koran bahkan hanya sebagai pengatur pengumuman saja. Jadi hanya bersifat sebagai penerangan saja dalam melakukan kerja Humas.

Peran humas dalam sebuah organisasi sangat penting, dalam riset tentang kegiatan humas, ada dua peran besar yang secara konsisten muncul dalam kegiatan humas yaitu peran sebagai teknisi dan manajemen. Peran sebagai teknisi mewakili seni dari humas seperti menulis, mengedit, mengambil foto, menangani produksi komunikasi, membuat event spesial, dan melakukan kontak telepon dengan media.

Peran sebagai manajer berfokus pada kegiatan membantu organisasi dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah terkait dengan humas. Manajer humas melaksanakan tiga peran, pertama sebagai pemberi penjelasan, Kedua sebagai

*fasilitator* komunikasi, Ketiga sebagai *fasilitator* pemecahan masalah (Lattimore,2010).

Tugas humas pemerintah sangat terkait dengan faktor budaya yang unik dan dimiliki oleh masing-masing daerah, hal inilah yang mempengaruhi pembentukan opini publik karena setiap daerah tentunya tidak memiliki kebudayaan yang sama dalam mempengaruhi pembentukan opini. Perkembangan dan opini publik pada akhirnya akan menunjukkan citra reputasi pemerintah daerah secara utuh. Sedangkan fungsi paling dasar humas dalam pemerintahan adalah membantu menjabarkan dan mencapai tujuan program pemerintahan, meningkatkan sikap responsif pemerintah, serta memberi publik informasi yang cukup untuk dapat melakukan pengaturan diri sendiri (Lattimore,2010). Berarti humas pemerintahan bertugas menjalankan kegiatan kebijakan dan pelayanan publik dengan memberikan berbagai informasi tentang kebijakan pemerintahan yang mengikat rakyat atau masyarakat.

Menjaga arus komunikasi di tengah kondisi masyarakat yang begitu sensitif terhadap berita antara lain juga menjadi tugas yang sangat penting dari humas. Aktivitas yang positif tentang program-program pemerintah adalah salah satunya yang terkait dengan penerapan *good corporate governance* merupakan usaha yang mutlak agar tercipta iklim usaha yang sesuai dengan etika dan norma bisnis yang sesuai dengan standar internasional (Theaker, 2004, hal: 33)

Berkaitan dengan peran humas, citra mencerminkan apa yang dipikirkan, emosi dan persepsi individu. Walaupun orang melihat hal yang sama, tapi pandangan mereka bisa berbeda. Persepsi inilah yang membentuk citra dari

sebuah organisasi (Alifahmi, 2005). Esensi tujuan humas di dunia pemerintahan adalah membuat berbagai program pemerintah yang dapat membentuk, meningkatkan dan memelihara citra positif dan reputasi baik agar dapat memperoleh opini publik yang menguntungkan, serta dukungan dan simpati rakyat atau publik. Citra sengaja diciptakan humas dalam dunia pemerintahan dalam bentuk *events* (kegiatan-kegiatan), kampanye dan program-program (Ardianto, 2011).

Tidak terlepas dari istilah humas dan sejarah di Indonesia, pemerintah provinsi Sumatera Selatan juga telah menjalankan fungsi kehumasannya. Sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 6 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Selatan maka secara fungsi Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu unit kerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan yang mempunyai tugas memberikan pelayanan administratif dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi perangkat daerah di bidang hubungan masyarakat dan protokol yang berperan membantu kerja provinsi Sumatera Selatan.

Adapun beberapa alasan peneliti dalam pemilihan judul dan permasalahan dalam penelitian ini, alasan tersebut sebagai berikut:

### **1.1.1 Ketidak Sesuaian Tugas Pokok Yang Dilakukan Humas**

Secara teori dan konsep terkadang dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi humas terdapat perbedaan dengan yang seharusnya dilakukan. Biasanya

beberapa humas pada instansi hanya memiliki aktivitas yang hanya berdedikasi pada kegiatan politik dan kebijaksanaan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah sehingga dengan kata lain, peran humas tidak terlalu optimal dan tidak menyeluruh. Selain itu juga fenomena yang sering terlihat dalam aktivitas kehumasan yaitu terbagi-baginya humas sehingga terjadi pengambil alihan tugas yang seharusnya dilakukan oleh humas namun dilaksanakan oleh pihak lain, hal ini menyebabkan tupoksi humas menjadi tidak jelas atau tumpang tindih. Padahal mengenai ruang lingkup humas pemerintah sudah diatur sesuai dengan Permendagri Nomor 13 Tahun 2011 tentang ruang lingkup huma pemerintah.

Menyikapi fenomena yang terjadi di humas pemerintah provinsi Sumatera Selatan, pihak humas memiliki tugas yang harus dilakukan untuk membangun bahkan meningkatkan citra pemerintah provinsi Sumatera Selatan. Aktifitas sangat menguntungkan apabila humas berhasil membangun citra yang baik dan menciptakan opini publik yang baik, karena kepercayaan masyarakat dapat berdampak pada mendukungnya kebijakan pemerintah selain itu jika perusahaan luar provinsi atau luar Indonesia memiliki kepercayaan maka investasi daerah yang didapatkan akan semakin meningkat. Maka dari itu menciptakan atau publikasi yang positif merupakan prestasi, reputasi dan sekaligus menjadi tujuan utama bagi aktivitas humas dalam melaksanakan perannya.

### **1.1.2 Citra Humas Tergolong Baik Dengan Ditandai Banyaknya Investasi Namun Peranan Humas Belum Terlihat Jelas**

Setelah dilakukan pra riset pada tanggal 18 Januari 2017 oleh peneliti terlihat bahwa citra humas pemerintah provinsi Sumatera Selatan masih tergolong

baik-baik saja. pendapat ini diperoleh dari hasil tanya jawab peneliti dengan seorang karyawan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan di bagian Humas yang mengungkapkan bahwa citra Pemerintah Daerah Sumatera Selatan masih tergolong positif karena Sumatera Selatan masih mendapatkan kepercayaan oleh Investor Asing untuk menanamkan modal di Sumsel. Berikut ini adalah data investor dan proyek daerah Sumatera Selatan tahun 2015-2016 yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1.1

Investasi & Proyek Daerah Sumatera Selatan Tahun 2015-2016

	Kategori	Investasi	Proyek
Tahun 2015	TW I	188.7	43
	TW II	140.55	33
	TW III	155.6	31
	TW IV	161	42
	Rata-rata	161.4625	37.25

	Kategori	Investasi	Proyek
Tahun 2016	TW I	1891.9	30
	TW II	296.23	75
	TW III	327.8	67
	TW IV	277.66	82
	Rata-rata	698.3975	63.5

Sumber: Website Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan (2016)

Setelah melihat data investasi di Sumatera Selatan terlihat bahwa terjadi kenaikan yang cukup tinggi, selain itu di Sumatera Selatan juga terlihat dari banyaknya *event-event* yang dilaksanakan di Sumatera Selatan mulai dari nasional hingga internasional, ini menunjukkan kepercayaan kepada Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan masih cukup tinggi.

Menyikapi masih tergolongnya citra positif Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan, membuat penulis ingin tahu akan peranan apa saja yang dilakukan oleh humas sehingga dapat tergolong citra positif. Namun tidak hanya itu setelah dilihat masalah sesungguhnya terjadi pembagian humas sehingga

terjadinya pengambilalihan tugas yang seharusnya citra dibangun atau dijaga oleh humas pemprov Sumatera Selatan, sedangkan kenyataannya citra dijaga atau dibangun oleh bagian protokol pemprov sumsel. Hal ini terlihat dari setiap kegiatan yang berhubungan dengan penjagaan citra pemprov Sumsel selalu dilakukan oleh bagian protokoler dan selalu didampingi oleh pihak protokol.

Setelah dilakukan pra riset dan observasi melalui pemantauan baik melalui media maupun observasi langsung terlihat bahwa peranan humas secara internal tidak terlalu menonjol, penerbitan media internal seperti bulletin juga tergolong tidak teratur berkelanjutan.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin melakukan penelitian mengenai bagaimana peran yang dilakukan humas Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam membangun citra Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera karena hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Peranan Humas dalam Membangun Citra Pemerintah (Studi Humas Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan)”**.

## **2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimana Peranan Humas dalam Membangun Citra Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan?”

### **3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui Bagaimana Peranan Humas dalam Membangun Citra Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

### **4.1 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis atau Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah bagi perkembangan Ilmu Komunikasi, khususnya dalam bidang *Public Relations* atau humas

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan terkhusus di Biro Humas dan Protokol dalam upaya meningkatkan peran humas agar mampu mempertahankan citra pemerintah daerah Sumatera Selatan untuk menarik investor.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yusuf Zainal. (2016). Komunikasi Pemerintahan filosofi, konsep, dan aplikasi. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Anggoro, M. Linggar. (2000). Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara
- Ardianto, Elvinaro. (2013). *Handbook of Public Relations* Pengantar Komprehensif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ardianto, Elvinaro. (2010). Metode Penelitian untuk *Public Relations* Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Ardianto, Elvinaro, dan Soleh Sumirat. (2004). Dasar-dasar *Public Relations* Cetakan Ketiga. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Baskin, O., Aronoff, C., Lattimore, D. (1997). *Public Relations: The Profession and The Practice*, 4<sup>th</sup> ed. Madison: Brown & Benchmark
- Broom, G.M & Dozier, D.M. (2000). *Using Research in Public Relations: Application to Program Management*. New Jersey: PrenticeHall
- Butterick, Keith. (2012). Pengantar *Public Relations: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers
- Cutlip M Scott, Center H Allen, Broom M Glen. (2009). *Effective Public Relations edisi kesembilan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Dozier, D.M & Grunig, J.E. (1995). *Manager Guide to Excellence in Public Relations and Communication Management*. New Jersey: Mahwah
- Effendy, Onong Uchjana. (2009). *Human Relations & Public Relations*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Effendy, Onong Uchjana. (2009). Ilmu Komunikasi dan Praktek. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Grunig, J.E. (1992). *Excellence in Public Relations and Communication Management*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associate, Inc
- Horoepoetri, Arimbi, Achmad Santosa. (2003). Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan. Jakarta: Walhi
- Idrus, Muhammad. (2009). Metode Penelitian Ilmu Sosial. Yogyakarta: PT. Erlangga

- Iriantara, Yosol. (2004). *Community Relations: Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Jefkins, Frank. (2004). *Public Relations* 5<sup>th</sup> ed. Jakarta: Erlangga
- Kriyantono, Rachmat. (2008). *Teknik Praktek Riset PR*. Malang: PT. Kencana Prenada Media Group
- Lattimore, D., Baskin, O., Heiman, S.T., Toth, E.L., (2010). *Public Relations: Profesi dan Praktik*. Jakarta: Salemba Humanika
- Liliweri, Alo. (2014). *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*. Bandung: PT. Bumi Aksara
- Mufid, Muhammad. (2009). *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Moleong, Lexy. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mulyana Deddy. (2008). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ruslan, Rosyadi. (2014). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ruslan, Rosyadi. (2002). *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: PT. Alfabeta

#### **SKRIPSI & JURNAL :**

- Ambarawati, Kirana. (2009). *Peran dan Strategi Public Relations dalam Membangun Citra (Studi Deskriptif pada PT. Angkasapura I Kantor Cabang Bandara Udara Internasional Adisutjipto*. Skripsi Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Bernadeth, Henny., DB. Paranoan., Achmad Djumlani. (2014). 'Peranan Humas dalam Membangun Citra Pemerintahan Kabupaten Kutai Barat'. *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman*
- Hardiansyah. (2013). *Peran Public Relations PT. Bukit Asam (Persero) Tbk dalam Menjaga Citra Positif Perusahaan di Tengah Situasi Konflik*. Skripsi

Ilmu Komunikasi Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret

Tim Peneliti Universitas Terbuka Bengkulu. (2012). Peran Strategis Public Relations untuk Membangun Reputasi Daerah dalam Rangka Peningkatan Investasi Daerah di Provinsi Bengkulu Tahun 2012. Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Terbuka Bengkulu

**DOKUMEN :**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 2014. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara : Palembang

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 2016. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Sosiologi : Palembang

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 2016. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi : Palembang

**PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN :**

UU Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik

UU Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik

Permendagri Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Ruang Lingkup Humas Pemerintah

Perda Sumsel No. 06 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah.

Perda Sumsel No. 07 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat dan Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan

Perda Sumsel No. 03 Tahun 2013 Tentang Pelayanan Publik

Peraturan Gubernur Nomor 58 Tahun 2008 Tentang Tupoksi Setda dan DPRD Provinsi Sumatera Selatan

**INTERNET :**

<https://alwayskantry009.wordpress.com/2008/10/18/sejarah-public-relation-di-indonesia/> diakses pada tanggal 27 November 2016

[www.sumselprov.go.id/](http://www.sumselprov.go.id/) diakses pada tanggal 03 Desember 2016

[www.sumsel.bps.go.id](http://www.sumsel.bps.go.id) diakses pada tanggal 07 Maret 2017

<https://isnawijayani.wordpress.com/2012/09/19/melihat-kedudukan-humas-pemerintah-provinsi-sumatera-selatan/> diakses pada tanggal 10 April 2017 pukul 23.54